

## INTISARI

Penyakit demam berdarah dengue merupakan penyakit yang banyak diderita oleh anak-anak sampai usia lanjut di seluruh dunia. Menurut laporan pola penyakit dari catatan medis Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 1998 bahwa sejak bulan Juli – Desember 1998, kasus penyakit demam berdarah dengue menempati urutan kelima dengan jumlah pasien sebanyak 317 pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengobatan penyakit demam berdarah dengue tanpa komplikasi pada pasien di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Juli – Desember 1998. Tujuan khusus yang ingin di capai adalah mengetahui nama obat yang sering diresepkan dokter kepada pasien demam berdarah dengue tanpa komplikasi, jenis obat yang banyak diresepkan, cara pemberian obat, variasi rata-rata jumlah obat yang diterima oleh pasien selama menjalani perawatan, bentuk sediaan obat yang diberikan pada pasien dan rata-rata lama perawatan pasien demam berdarah dengue tanpa komplikasi.

Penelitian ini merupakan suatu survei epidemiologik dengan rancangan deskriptif non analisis yang bersifat eksploratif, menggunakan kartu catatan medis dan salinan resep pasien demam berdarah dengue yang menjalani perawatan rawat inap di RSPR Yogyakarta periode Juli – Desember 1998. Langkah – langkah penelitian meliputi analisis situasi pola penyakit di RSPR Yogyakarta, mengamati pola peresepan dan *medical record* pasien demam berdarah dengue yang di instalasi rawat inap di RSPR Yogyakarta periode Juli-Desember 1998, selanjutnya melakukan analisis data dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran diagnosis keluar pasien demam berdarah dengue di instalasi rawat inap RSPR Yogyakarta meliputi : DHF tanpa komplikasi sebesar 71,29%, DHF epitaxis dan komplikasi lain sebesar 1,57%, DHF dan thypoid sebesar 4,41%, DHF dan trombotopeni sebesar 1,26%, dengue fever sebesar 8,51%, DHF dan gastritis sebesar 1,57%, DHF dan ISPA sebesar 1,89%, DHF dan vomitus sebesar 0,63%, serta DHF dan komplikasi lain sebesar 8,83%. Persentase nama obat yang digunakan oleh pasien demam berdarah dengue tanpa komplikasi meliputi: elektrolit sebesar 96%, analgetikum sebesar 83,11 %, obat gangguan cerna sebesar 70,67 %, multivitamin sebesar 69,78%, antiemetikum dan antivertigo sebesar 27,11%. Cara pemberian obat dengan peroral digunakan oleh 131 pasien dan cara parenteral digunakan oleh 216 pasien. Rata-rata lama perawatan pasien demam berdarah dengue tanpa komplikasi adalah 6 hari.

## ABSTRACT

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) is the most common disease that is suffered by children and adults in all over the world. According to the 1998 medical record on disease pattern report from *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta, since July until December 1998 DHF case was the top-five case with a number of 317 patients. The objective of this research is to find out the DHF-without-complication treatment pattern toward hospitalized patients of *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta during the period of July until December 1998. The specific objectives that the writer wants to achieve are finding out the most common medicine that the doctor is prescribed for the patients of DHF-without-complication, the type of medicine that is commonly prescribed, the method of medicine giving, the variation of the average number of medicine that the patients are received during the treatment, the form of medicine that is given to the patients and the average time of treatment for the patients of DHF-without-complication.

This research is an epidemiological survey with an explorative non-analytical descriptive the sain. It uses medical record card and the copies of prescription from the patients of DHF that are undergoing medical treatment in hospitalization department at *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta during the period of July until December 1998. The steps of the research are analyzing disease pattern situation at *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta, observing prescribing pattern and medical record of DHF patients in hospitalization department at *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta during the period of July until December 1998, and then analyzing data by applying the method of descriptive statistic.

The results of the research show that the outside diagnose spreading of DHF patients in hospitalization department at *Panti Rapih* Hospital Yogyakarta are as follows: DHF-without-complication 71.29%, epitaxis DHF and other complication 1.57%, DHF and thypoid 4.41%, DHF and thrombocytopenia 1.26%, dengue fever 8.51%, DHF and gastritis 1.57%, DHF and ISPA 1.89%, DHF and vomitus 0.63%, and also DHF and other complication 8.83%. The percentage of medicine names used by DHF without complication patients are electrolyte 96%, analgetikum 83.11%, digestive trouble medicine 70.67%, multivitamin 69.78%, also antiemetikum and antivertigo 27.11%. In giving medicine, 131 patients use the peroral method and 216 patients use the parenteral method. The average time of treatment for DHF-without-complication patients is 6 days.